

dan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya hipotesis yang diajukan diterima (Sugiyono, 2006:209).

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA KLUWUT DAN MAJELIS TAKLIM DI DESA KLUWUT KECAMATAN BULAKAMBA KABUPATEN BREBES

4.1. Keadaan Geografis Desa Kluwut

Desa Kluwut merupakan bagian ujung barat kota Brebes, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Grinting Kabupaten Brebes
- Sebelah Selatan : Desa Dukuhloh Kabupaten Brebes
- Sebelah Barat : Desa Bulakparen Kabupaten Brebes
- Sebelah Timur : Desa Karang Sari Kabupaten Brebes

Desa Kluwut memiliki luas wilayah 830,890 Ha, yang terdiri dari lahan sawah 664,090 Ha dan lahan bukan sawah atau lahan darat sebanyak 186,800 Ha. Untuk transportasi darat menggunakan jalur raya Cirebon - Tegal, Jakarta - Semarang, Jakarta - Purwokerto, sedangkan untuk jalur kereta api menggunakan jalur Jakarta -Semarang.

Dari luas wilayah di atas, desa Kluwut terbagi menjadi 7 dusun dengan 16 Rukun Warga (RW) yang tersebar pada masing-masing dusun dengan rincian sebagai berikut:

1. Kemuning, mulai RW 01, RW 02, RW 03, dan RW 04.

2. Karang Asem, mulai RW 05, RW 06, RW 07, RW 08.
3. Karang Jaya, RW 09
4. Karang Mulya, RW 10
5. Sapu Laut, RW 11
6. Balngko, RW 12, RW 13, RW 14, dan RW 15.
7. Gudang Balung, RW 16.

4.2. Keadaan Monografis Desa Kluwut

Berdasarkan data statistik desa Kluwut akhir tahun 2010, jumlah kepala keluarga yang ada di desa Kluwut sebanyak 6.333 KK. Sedangkan jumlah penduduk di desa Kluwut berjumlah 23.796 jiwa, dari jumlah tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut: yaitu perempuan sebanyak 11.859 orang dan laki-laki sebanyak 11.937 orang. Untuk memperjelas data penduduk ini, maka akan diklasifikasikan berdasarkan umur, yang dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4

Klasifikasi Penduduk Desa Kluwut Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-4 tahun	361	357	718 orang
2.	5-9 tahun	478	474	952 orang
3.	10-14 tahun	717	710	1427 orang
4.	15-19 tahun	1072	1069	2141 orang
5.	20-24 tahun	1956	1951	3907 orang
6.	25-29 tahun	2015	2012	4027 orang

7.	30-39 tahun	1769	1755	3524 orang
8.	40-49 tahun	1420	1412	2832 orang
9.	50-59 tahun	1161	1158	2319 orang
10.	60-69 tahun	737	728	1465 orang
11.	70 tahun keatas	251	233	484 orang
Jumlah		11.937	11.859	23.796 orang

Sumber : BPS Kabupaten Brebes 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penduduk di desa Kluwut yang paling banyak pada usia 25 sampai 29 tahun yaitu sebanyak 4027 orang, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit pada usia 70 tahun keatas sebanyak 484 orang.

Berdasarkan segi pendidikannya penduduk desa Kluwut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Penduduk Desa Kluwut Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	896
2.	Putus Sekolah	2242
3.	Tidak Tamat SD	3425
4.	Belum Tamat SD	2178
5.	SD	3286
6.	SMP	2354
7.	SLTA	2653
8.	Kuliah	229

Jumlah	17.263 orang
--------	--------------

BPS : Kabupaten Brebes 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di desa Kluwut Kabupaten Brebes terlihat paling banyak masyarakat desa Kluwut adalah tidak tamat SD yaitu sebanyak 3.425 orang. Pendidikan SD sebanyak 3.286 orang, SLTA sebanyak 2.653 orang, SMP sebanyak 2.354 orang, kuliah sebanyak 229 orang.

Dilihat dari jumlah pemeluk agama yang ada di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, yaitu hanya agama Islam yang dominan di desa Kluwut. Pemeluk agama Islam sebanyak 23.796 orang.

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian yang ada di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 6

Penduduk Desa Kluwut Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian / Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani / Peternak	3759
2.	Buruh Tani	3569
3.	Nelayan	6989
4.	Pengusaha	213
5.	Pedagang	5283
6.	Buruh Bangunan	941
7.	Karyawan	451
8.	Supir / Pengemudi	275

9.	PNS / ABRI / Polisi	125
10.	Pensiunan	89

BPS : Kabupaten Brebes

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa penduduk desa Kluwut rata-rata bekerja sebagai nelayan dengan jumlah sebesar 6.989 orang

4.3. Sarana Pendidikan dan Peribadatan

A. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Sarana Pendidikan di Desa Kluwut

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK / TPA	6 buah
2.	SD / MI	6 buah
3.	SMP / MTs	3 buah
4.	SMU / MA	Tidak Ada
5.	SMK	1 buah
6.	Majelis Taklim	9 buah
7.	Pondok Pesantren	1 buah

Dari tabel data di atas, maka dapat diketahui bahwa sarana pendidikan paling tinggi di desa Kluwut Majelis Taklim sebagai

lembaga pendidikan non formal dengan jumlah sebanyak 9 buah. Kuantitas minimal dari sarana pendidikan di desa Kluwut yaitu sarana pendidikan SMK dan Pondok Pesantren hanya ada 1.

B. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan yang ada di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8

Sarana Peribadatan di Desa Kluwut

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	5 buah
2.	Mushola	23 buah

Dengan melihat tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk desa Kluwut beragama Islam dengan keberadaan Mushola sebagai sarana peribadatan dengan jumlah 23 buah lebih banyak dibandingkan dengan Masjid yang hanya ada 5 buah.

4.4. Keberadaan Majelis Taklim di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes

A. Gambaran Singkat Majelis Taklim Secara Umum

1. Pengertian Majelis Taklim

Secara etimologi istilah Majelis Taklim tersusun dari dua gabungan kata yaitu *majelis* yang berarti tempat dan *taklim* yang berarti pengajaran. Dengan demikian Majelis Taklim berarti tempat

pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang akan mendalami ajaran-ajaran Islam.

Majelis Taklim adalah sebuah lembaga atau institusi yang berjasa besar dalam pengembangan dan pembinaan sikap keberagaman masyarakat (Puslitbang, 2007: 6).

Muhammad Yacub dalam Puslitbang (2007:17) mengidentifikasi Majelis Taklim sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, seperti lembaga pesantren lainnya. Artinya Majelis Taklim merupakan salah satu wadah pembinaan umat, yang hidup dan terus berkembang hingga pada waktu sekarang ini. Majelis Taklim dipandang sebagai lembaga pendidikan keagamaan non formal yang telah banyak berkiprah dalam pembinaan umat baik di tingkat pedesaan ataupun perkotaan.

Dari pengertian Majelis Taklim di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Majelis Taklim menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal.

2. Landasan Idiil Majelis Taklim

Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal yang keberadaannya di akui dan diatur dalam :

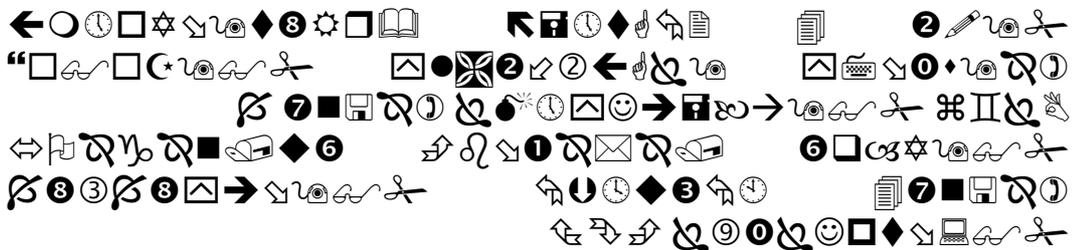
-Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Ketentuan

Umum Pasal 1 Ayat 12 yang menyatakan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal

yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang (Puslitbang,2007:viii).

-Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 Ayat (4). Dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pada Pasal 26 Ayat (4) dikatakan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan Majelis Taklim serta satuan pendidikan yang sejenis (Puslitbang, 2007: 35).

Dakwah Majelis Taklim dalam dunia modern harus membangun paradigma baru yang berorientasi pada perubahan, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Ibrahim : 1 yang berbunyi:



Artinya:

1. Alif, laam raa. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

3. Manfaat Majelis Taklim

Menurut Atho Mudzar dalam (Puslitbang, 2007:7-12) memberikan sambutan dan menjelaskan bahwa Majelis Taklim itu mempunyai beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Majelis Taklim dapat menjadi tempat untuk belajar bertanya masalah-masalah agama.
- b. Majelis taklim bisa membantu mencerdaskan masyarakat melalui pemberantasan buta aksara.
- c. Majelis Taklim berfungsi untuk memberdayakan masyarakat, baik bidang ekonomi maupun sosial.
- d. Majelis Taklim dapat berperan menunjang kerukunan intern dan antar umat beragama.

4. Tipologi Majelis Taklim

Majelis Taklim satu dengan Majelis Taklim lainnya mempunyai model dan tipe yang berbeda-beda. Menurut Syatibi Al Haqiri (Puslitbang, 2007: 18-21) menyebutkan beberapa tipologi Majelis Taklim. Tipologi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Majelis taklim yang digerakkan oleh seorang tokoh agama yang berpengaruh di suatu daerah tertentu. Tidak hanya penggerak namun juga sebagai pendiri dan pembina dan guru utama dalam Majelis Taklim tersebut.
- b. Majelis Taklim yang dibangun atas dasar wirausaha dalam rangka menopang pembinaan pengajian pada kelompok remaja dengan tujuan untuk memberikan bekal ketauhidan dan akhlakul karimah kepada para pesertanya.

- c. Majelis Taklim yang dibangun atas kesepakatan beberapa pemimpin Majelis taklim. Biasanya majelis taklim ibu-ibu dari istri-istri para pejabat.
- d. Majelis Taklim yang dibangun atas prakarsa pengusaha atau perorangan atas dasar keinginan untuk mempelajari agama dan meningkatkan wawasan pengetahuan keagamaan.
- e. Model Majelis Taklim yang didirikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Majelis taklim ini dirintis atas dasar keprihatinan para tokoh agama yang melihat banyaknya para khotib dan muballigh yang kurang fasih dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dan hadist nabi.
- f. Majelis Taklim yang diprakarsai oleh ta'mir masjid atau mushalla yang secara rutin melakukan pengajian mingguan dan bulanan.

B. Gambaran Umum Majelis Taklim di Desa Kluwut

1. Gambaran Umum Majelis Taklim

Di desa kluwut terdapat 9 Majelis Taklim, yang memiliki tipe dan metode yang berbeda-beda dalam kegiatannya. Adapun Majelis Taklim tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 9

Data Nama dan Lokasi Majelis Taklim di Desa Kluwut

No	Majelis Taklim	Alamat / Letak	Jumlah
1.	Roudhotul Jannah	Dusun kemuning, RT 04	28

		RW 04	
2.	Subanul Muslimin	Dusun Blangko, RT 01 RW 12	30
3.	Al- Istiqomah	Dusun Blangko RW 15	25
4.	Al-Karomah	Dusun Sapu Laut RW 11	28
5.	Muslimat NU	Dusun Asem RW 07	34
6.	Miftahul Huda	Dusun Karang Mulya RW 10	30
7.	Al-Hidayah	Dusun Kemuning RT 01 RW 04	32
8.	Reboan	Dusun Karang Jaya RW 09	36
9.	Khoirul Ummah	Dusun Blangko RT 02 RW 12	27
Jumlah			270

Kehadiran Majelis Taklim ini berfungsi sebagai wadah pendidikan masyarakat yang tidak mampu dan tidak ada waktu untuk mencari ilmu di bidang formal. Penduduk desa ini memanfaatkan lembaga ini sebagai tempat untuk mencari ilmu terutama ilmu agama.

Sebagian besar penduduk desa Kluwut adalah orang-orang yang tidak tamat Sekolah Dasar (SD), sehingga corak Majelis Taklim di desa ini masih tergolong tradisional.

Adapun secara umum ciri khas dari Majelis Taklim di desa Kluwut yaitu sebagai berikut:

- a. Majelis Taklim sebagai bentuk pertemuan kelompok yang sifatnya statis dengan materi yang monoton tanpa variasi.
- b. Anggota/jama'ah Majelis Taklim masih fanatik dengan kyai atau ulama yang populer.
- c. Metode yang digunakan masih bersifat komunikasi satu arah atau ceramah.
- d. Jarang terjadi tanya jawab secara langsung sehingga terkadang persoalan jama'ah tidak teratasi.
- e. Materi yang disampaikan seperti aqidah, syariah dan akhlak disampaikan secara global tanpa penjelasan yang rinci.

2. Kondisi dan Keadaan Da'i di Majelis Taklim Desa Kluwut

Kehadiran da'i menjadi faktor utama terealisasinya kegiatan dakwah terutama dalam bidang tabligh. Tugas utama da'i adalah menyampaikan ajaran Islam dengan menyuruh kepada kebaikan dan mencegah kepada perbuatan keburukan.

Komunikator atau da'i yang patut diteladani adalah mereka yang mempunyai kualitas *al amin* (dapat dipercaya). Al amin berkaitan dengan akhlak yang baik, seperti jujur, adil, benar perkataannya dan tidak ingkar.

Da'i yang datang mengisi acara di majelis taklim desa Kluwut berasal dari dalam maupun luar kota brebes. Da'i yang berasal

dari dalam kota atau dari sekitar lingkungan desa adalah mereka yang mengabdikan dirinya dalam bidang dakwah.

Da'i yang memberikan ceramah di majelis taklim mempunyai kharismatik yang berbeda-beda. kharismatik merupakan sifat luar biasa yang melekat pada diri seorang tokoh dakwah, yang menarik dan mampu mengendalikan opini masyarakat.

Masyarakat atau mad'u di majelis taklim desa Kluwut tergolong orang-orang yang unik. Hal ini terbukti dengan semakin besarnya keinginan mad'u untuk menghadiri kegiatan di majelis taklim, ketika yang mengisi adalah da'i yang populer.

Karakteristik da'i yang populer adalah da'i-da'i yang berasal dari luar kota brebes. Mereka adalah orang-orang yang sudah memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Selain itu, da'i populer dikaitkan dengan da'i-da'i yang sudah disegani oleh masyarakat dari berbagai daerah karena memiliki jadwal ceramah yang padat.

Da'i yang mendapat perhatian lebih di majelis taklim desa Kluwut tergolong da'i-da'i yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi pula. Sebagian adalah orang-orang yang ahli dalam bidang agama dan mempunyai pondok pesantren yang sudah ternama.

Di bawah ini adalah nama-nama da'i yang diminati oleh mad'u karena memiliki karakter dan moralitas yang terpuji dan populer:

1. K.H. Nurrudin, M.Ag
2. K.H. Labib Suhaimi
6. K.H. Shodiq Muhaimin
- 7.K.H. Sholahudin.

3. K.H. Masruri Abdul Mughni

4. K.H. Ahmad Muzakki

Di samping da'i yang berasal dari luar kota, da'i yang hadir di majelis taklim desa Kluwut ada juga da'i yang bersal dari lingkungan sekitar desa Kluwut. Da'i-da'i yang hadir tergolong orang yang mempunyai pendidikan tinggi dalam bidang agama, mereka juga memiliki akhlak terpuji yang patut diteladani oleh masyarakat.

Kehadiran da'i yang berasal dari dalam desa Kluwut kurang menjadi pendorong minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh. Mad'u memandang da'i-da'i tersebut adalah mereka yang tidak terkenal.

Di bawah ini adalah nama-nama da'i yang hadir di majelis taklim desa Kluwut yang bersal dari dalam lingkungan desa Kluwut, yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| 1. K.H. Munawar, | 4. K.H. Ali Masykur, |
| 2. K.H. Dimyati, | 5. K.H. Abdul Wahab, |
| 3. 3. K.H. Hasanudin, | 6. K.H. Muhib Shidiq, dan lain-lain. |

C. Gambaran Khusus Masing-Masing Majelis Taklim di Desa Kluwut

1. Majelis Taklim Roudhatul Jannah

a. Profil Singkat Majelis Taklim Roudhatul Jannah

Majelis Taklim didirikan oleh Ustadz Saiful Bakhri di dusun Kemuning RT 04 RW 04. Majelis Taklim ini berdiri pada tanggal 19 Desember 2009. Semula Majelis Taklim ini hanya beranggotakan 5 orang, namun berjalannya waktu

banyak orang yang kemudian ikut dalam Majelis Taklim ini. Perkumpulan ini terbentuk selang setelah selesai direnovasinya musholla di komplek Kemuning ini. Sampai sekarang majelis taklim ini berjumlah 28 orang. Semua jama'ahnya adalah laki-laki.

Ustadz Saiful Bakhri mendirikan Majelis ini karena melihat banyaknya masyarakat dusun Kemuning yang kurang memiliki pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam. Sehingga majelis taklim ini didirikan sebagai wadah masyarakat untuk mencari ilmu agama tanpa harus menempuh jalur pendidikan formal.

Adapun susunan kepengurusan majelis taklim Roudhotul Jannah periode 2011-2012 ini yaitu sebagai berikut:

Ketua : Ustadz Hasanudin
Wakil ketua : Ustadz Khofidh
Bendahara : Bapak Wasim
Sekretaris : Bapak Rambyah

b. Metode dan Program Kegiatan Majelis Taklim Roudhotul Jannah.

Roudhotul Jannah termasuk dalam kategori Majelis Taklim yang sifatnya masih tradisional apa adanya, tidak serius seksama dan sistematis. Metode yang digunakan oleh da'i atau kyai yang mengisi adalah metode ceramah. Daya

tarik dari majelis taklim ini terletak pada guru (mu'allim) atau da'i yang hadir.

Kegiatannya dilaksanakan setiap pukul 18.30, setiap Kamis malam di musholla Baitul Muslimin yang termasuk musholla di dusun Kemuning ini. Adapun rangkaian acara yang dilakukan di Majelis Taklim Roudatul Jannah ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
- 2) Pembacaan Yasin dan Tahlil
- 3) Pemberian informasi-informasi tentang kemajlis takliman.
- 4) Maudhoh Hasanah.

Maudhoh hasanah merupakan acara terpenting dalam majelis taklim. Da'i yang dihadirkan biasanya dari kalangan ustadz-ustadz di sekitar lingkungan desa Kluwut, namun dua minggu sekali mauidhoh hasanah ini mengundang da'i dari luar kota.

Materi yang disampaikan para da'i yang mengisi acara ini lebih ditekankan pada aspek materi-materi tentang aqidah dan syariat. Hal ini karena, sebagian mad'u masih tergolong orang awam sehingga pengetahuan yang mendasar yang harus diketahui mad'u adalah hal-hal yang berkaitan dengan aqidah dan syariat.

- 5) Penutup / Do'a

c. Sumber Dana Majelis Taklim Roudhotul Jannah

Majelis Taklim Ruodhotul Jannah tergolong majelis taklim yang masih membutuhkan sumbangan dana. Sumber dana berasal dari iuran anggota majelis taklim tersebut setiap minggunya. Dana yang dikumpulkan inilah yang kemudian dijadikan sebagai dana untuk membayar kyai atau da'i yang akan mengisi ceramah di majelis taklim tersebut.

Selain itu iuran para jama'ah dikumpulkan untuk mewujudkan program tahunan majelis taklim Roudhotul Jannah. Program tahunan itu adalah penyembelihan hewan kurban ketika musim haji datang. Hewan kurban biasanya adalah sapi.

2. Majelis Taklim Subanul Muslimin

a. Profil Singkat Subanul Muslimin

Majelis Taklim Subanul Muslimin didirikan oleh KH. Munawar pada 23 Mei 2006. KH Munawar adalah pengasuh pondok pesantren di desa Kluwut. Selain itu, dia adalah pendiri Madrasah (Sekolah Sore). Dia mendirikan majelis taklim ini sebagai wadah para generasi muda yang pada saat itu kurang mengetahui tentang masalah moralitas yang baik. Subanul Muslimin terletak di dusun Blangko tepatnya di RT 01 RW 12.

Anggota majelis taklim Subanul Muslimin awalnya hanyalah santri-santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren Al-Ikhlas. Namun akhirnya majelis taklim ini dijadikan sebagai salah satu kegiatan mingguan bagi murid-murid kelas IV, V dan

VI di Madrasah, sehingga kegiatan dilaksanakan santri dari pondok pesantren dan remaja putra dan putri desa Kluwut yang belajar di Madrasah asuhan KH Munawar tersebut. Jumlah anggota Subanul Muslimin rata-rata adalah 30 orang.

Masa bakti kepengurusan tahun berlangsung selama 2
Adapun struktur organisasi majelis taklim Subanul Muslimin periode 2010 sampai 2012 sebagai berikut:

Pengasuh : KH. Munawar
Ketua : Abdul Syukur
Wakil Ketua : Rokhimin
Sektretaris : Muzzayanah
Bendahara : Siti Aminah

b. Metode Pembelajaran dan Program Kegiatan Majelis Taklim Subanul Muslimin

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam Majelis Taklim Subanul Muslimin bersifat atraksi atau tindakan langsung dari para anggota yang mendapat tugas dari pengurus. Tugas-tugas yang diberikan pengurus berguna untuk melatih mental para generasi muda untuk mampu berbicara di depan umum, hal ini menjadi bekal para remaja kelak ketika hidup bermasyarakat.

Selain itu, metode yang digunakan juga metode ceramah yang disampaikan oleh kyai atau da'i yang diundang mengisi acara. Da'i yang mengisi acara di majelis taklim Subanul

Muslimin adalah para ustadz ataupun ustazah dari pondok pesantren Al Ikhlas.

Adapun program yang dijalankan di Majelis Taklim Subanul Muslimin, yaitu sebagai berikut:

1) Program Mingguan

Program yang dilaksanakan setiap minggu yang tujuannya adalah program pelatihan untuk para remaja. Adapun rangkaian acara program mingguan ini yaitu sebagai berikut:

- a) Pembukaan
- b) Pembacaan ayat Al-Qur'an dan Shalawat nabi
- c) Latihan pidato, yang disampaikan oleh anggota majelis taklim yang ditugasi pengurus.
- d) Sambutan dari perwakilan pengurus serta pengumuman-pengumuman.
- e) Maudhoh Hasanah
- f) Penutup

2) Program Bulanan

Program majelis taklim Subanul Muslimin yang dilakukan setiap sebulan sekali yaitu sebagai berikut:

- a) Rapat bulanan pengurus dengan pengasuh.
- b) Mendatangkan da'i atau kyai dari luar majelis taklim Subanul Muslimin.
- c) Pelatihan Khutbah untuk remaja putra.

3) Program Tahunan

Majelis taklim Subanul Muslimin melakukan program tahunan berupa Halal Bi Halal yang dilaksanakan setelah hari Raya Idul Fitri. Kegiatan ini diselenggarakan di desa-desa yang terpencil di kota Brebes selama dua hari. Program dilaksanakan dengan mengundang kyai atau da'i dari luar kota.

c. Sumber Dana

Sumber dana majelis taklim Subanul Muslimin berasal dari bantuan pengasuh majelis ini. Selain itu, dana yang masuk setiap minggunya berasal dari iuran suka rela dari para anggota majelis taklim baik pengurus maupun anggotanya.

Sedangkan dana yang digunakan untuk melaksanakan program tahunan berasal dari sumbangan masyarakat desa Kluwut. Dengan cara berkeliling dari rumah satu ke rumah lain, yang dilakukan oleh para pengurus majelis taklim Subanul Muslimin. Pencarian dana ini dilakukan dalam waktu sebulan sebelum program Halal Bi Halal diselenggarakan.

3. Majelis Taklim Al Karomah

Majelis taklim Al Karomah terletak di dusun Sapu Laut tepatnya di RW 11 desa Kluwut. Pendiri majelis adalah sekelompok warga di dusun ini, dengan tujuan untuk memperkokoh kerukunan antar warga yang satu dengan warga

yang lain, selain itu majelis ini didirikan sebagai wadah untuk belajar agama.

Perkumpulan ini juga digunakan sebagai wadah untuk perkumpulan penduduk di RW 11. Penduduk daerah RW 11 tergolong orang kelas menengah ke atas. Sehingga nara sumber yang dihadirkan untuk memberikan ceramah adalah kyai-kyai atau tokoh masyarakat yang terpandang di daerah ini.

Majelis taklim Al Karomah didirikan oleh Ustadz Shodikin pada akhir tahun 2010. Program kegiatan yang diselenggarakan berupa pengajian rutin setiap juma'at sore pukul 16.00 yang bertempat di rumah warga yang mendapat giliran.

Metode pembelajaran dalam majelis taklim ini berupa metode ceramah dengan kajian kitab kuning tentang masalah-masalah syariat.

Kedatangan da'i dari luar kota mampu mendatangkan jama'ah yang lebih banyak. Selain itu materi yang disampaikan pun berupa materi-materi ringan yang berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari.

Program bulanan yang dilakukan majelis taklim Al Karomah ini adalah memberi santunan kepada anak yatim di desa Kluwut. Sumber dana yang masuk dalam majelis taklim Al Karomah hanya berasal dari iuran anggota majelis taklim.

4. Majelis Taklim Al Istiqomah

Al Istiqomah adalah nama salah satu musholla di dusun Balngko RW 15. Pusat kegiatan majelis taklim ini adalah di musholla sehingga majelis taklim ini disebut dengan majelis taklim Al Istiqomah.

Majelis taklim Al Istiqamah terbentuk dari sekumpulan bapak-bapak dan ibu-ibu yang rutin melakukan mauludan setiap minggunya. Kegiatan ini berlangsung setelah selesai sholat Isya setiap Minggu malam.

Selang beberapa kali berjalannya kegiatan ini, sekelompok ini mempunyai semangat untuk menghadirkan pembicara atau kyai untuk memberikan tausiyah. Sehingga pada tanggal 12 April 2003 terbentuklah sebuah organisasi ini. sedangkan ketuanya adalah bapak Wahid.

Program majelis taklim Al Karomah hanya diisi dengan adanya pembacaan *Diba'i* yang ditutup dengan pemberian tausiyah yang diberikan oleh ustadz yang diundang. Ustadz-ustadz yang diundang hanya berasal dari dalam desa Kluwut.

5. Majelis Taklim Muslimat NU

Majelis taklim ini sebagian besar adalah perempuan. Pusat majelis taklim Muslimat NU terletak di dusun Karang Mulya RW 10, yang diketuai oleh ibu Amanah. Kehadiran majelis taklim ini dijadikan sebagai wadah silaturahmi ibu rumah tangga dan ibu-ibu lainnya. Keempatannya dilaksanakan setiap hari Jum'at jam 13.00.

Sedangkan tempatnya adalah bergantian dari satu rumah ke rumah lainnya yang mendapat giliran.

Inti kegiatan majelis taklim ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembacaan *Al barjanji*
- b. Adanya tausiyah dari ustadz ataupun kyai yang datang, dengan dialog interaktif seputar persoalan-persoalan ibadah wanita
- c. Acara ditutup dengan acara arisan.

Orang yang mendapatkan arisan inilah yang minggu depannya akan menjadi tuan rumah acara ini.

6. Majelis Taklim Miftahul Huda

Miftahul Huda adalah bentuk pengajian yang diikuti oleh bapak-bapak yang ada di dusun Karang Asem RW 07. Majelis taklim Miftahul Huda berdiri pada 6 Mei 2011. Kegiatannya dilaksanakan setiap kamis malam pukul 19.30. Ketua dari majelis taklim Miftahul Huda adalah Ustadz Karimudin.

Kegiatan yang diselenggarakan dalam majelis taklim Miftahul Jannah hanya membaca yasin dan tahlil. Setiap dua minggu sekali mendatangkan ustadz untuk memberikan siraman rokhani dalam acara di majelis taklim Miftahul Huda.

7. Majelis Taklim Al Hidayah

Al Hidayah merupakan majelis taklim yang terletak di dusun Kemuning RT 01 RW 04. Acaranya dilakukan setiap hari Minggu pukul 14.00. Majelis taklim Al Hidayah berperan sebagai tempat para pemuda untuk mencari ilmu tentang agama Islam.

Orgasnisasi Al Hidayah didirikan oleh sebagian orang tua yang prihatin melihat generasi muda yang terkadang malas untuk beajar agama, sehingga pada tanggal 23 April 2011, majelis taklim Al Hidayah terbentuk dengan mengundang kyai untuk ceramah yang berkaitan dengan akhlak yang harus dipegang generasi muda dan materi tentang keislaman. Yang ditunjuk sebagai ketua organisasi remaja ini adalah Rosikin.

Ustadz atau da'i yang memberikan mauidhoh mendapatkan upah atau *bisyaroh* dari para orang tua yang anaknya menjjadi anggota di majelis taklim Al Hidayah.

8. Majelis Taklim Reboan

Majelis taklim Reboan adalah majelis taklim yang berada di dusun Karang Jaya RW 09. Program acara majelis taklim Reboan dilakukan pada hari rabu pukul 16.00. Ketuanya adalah bapak Mursyidin.

Acaranya hanya pengajian secara umumnya dengan mengkaji ilmu-ilmu tentang keislaman seperti, Aqidah, Syariah dan Akhlak. Kegiatannya berlangsung dari rumah ke rumah.

9. Majelis Taklim Khoirul Ummah

Khoirul Ummah merupakan majelis taklim yang didirikan oleh bapak Darmun di dusun Blangko RT 02 RW 12. Dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan agama Islam tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Acara inti dari majelis taklim Khoirul Ummah adalah hanya berupa pengajian rutin yang diisi oleh ustadz-ustadz di sekitar lokasi majelis taklim.

4.5. Analisis Deskriptif Data Hasil Angket Masing-Masing Indikator dalam Instrumen Variabel X dan Variabel Y

Sebelum melakukan analisis terhadap hasil angket variabel X dan Y terlebih dahulu melakukan analisis terhadap masing-masing indikator dalam instrumen variabel X dan variabel Y, dengan rincian sebagai berikut:

a. Instrumen Popularitas Da'i

Instrumen popularitas da'i terdiri dari tiga indikator yaitu kredibilitas, daya tarik dan kekuasaan. Di bawah ini adalah penjelasan tentang hasil angket masing-masing indikator tersebut.

1) Kredibilitas

Berdasarkan pada tabulasi data yang penulis lakukan maka diketahui:

$$\begin{aligned} R &= H-L+1 & H &= \text{Nilai tertinggi} \\ &= 23-12+1 & L &= \text{Nilai terendah} \\ &= 11 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\ &= \frac{11}{3} = 3,66 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 4

Oleh karena itu diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

Interval Nilai Indikator Kredibilitas

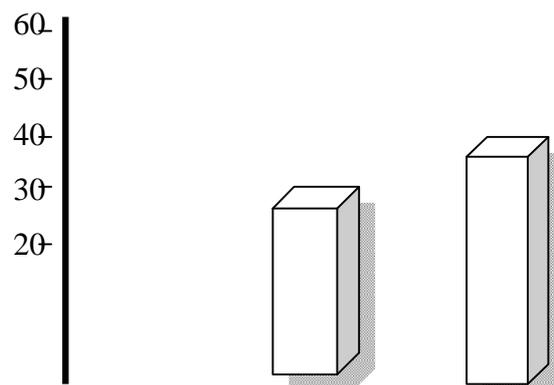
No	Interval	Keterangan
1.	12-15	Buruk
2.	16-19	Cukup
3.	20-23	Baik

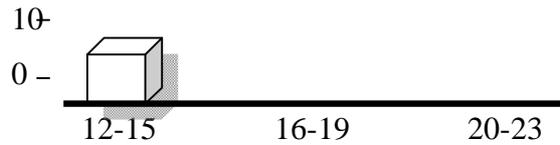
Berdasarkan data di atas maka dapat diperoleh distribusi frekuensi indikator kredibilitas sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Kredibilitas

No	Interval	Frekuensi	Fr (%)
1.	12-15	9	13
2.	16-19	25	37
3.	20-23	34	50
		68	100

Selanjutnya membuat gambar histogram untuk memvisualisasikan data tersebut. Adapun gambar histogram dari indikator kredibilitas yaitu sebagai berikut:





Gambar 1. Histogram kredibilitas dalam instrumen popularitas da'i dalam kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes

Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kredibilitas dalam instrumen popularitas da'i termasuk dalam kategori “ baik”, artinya kredibilitas terbukti sebagai suatu sikap yang memengaruhi popularitas da'i

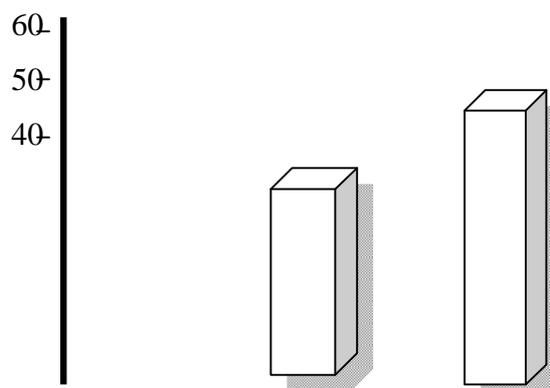
2) Daya tarik

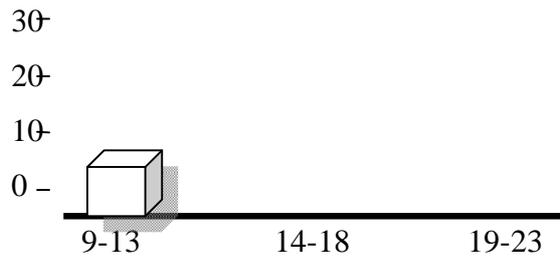
Cara di atas juga digunakan untuk menganalisis daya tarik dalam instrumen popularitas da'i. Sehingga dapat diketahui nilai distribusi frekuensinya yaitu sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Daya Tarik

No	Interval	Frekuensi	Fr (%)
1.	9-13	6	9
2.	14-18	26	38
3.	19-23	36	53
		68	100

Di bawah ini adalah gambar histogram daya tarik da'i dalam instrumen popularitas da'i.



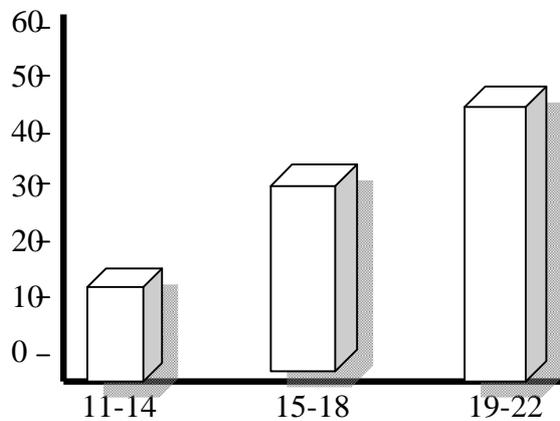


Gambar 2. Histogram daya tarik dalam instrumen popularitas da'i dalam kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa daya tarik dalam instrumen popularitas da'i termasuk kategori "baik", artinya daya tarik terbukti berpengaruh dalam popularitas da'i.

3) Kekuasaan

Berdasarkan penghitungan yang penulis lakukan, maka di dapatkan gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram kekuasaan dalam instrumen popularitas da'i dalam kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes

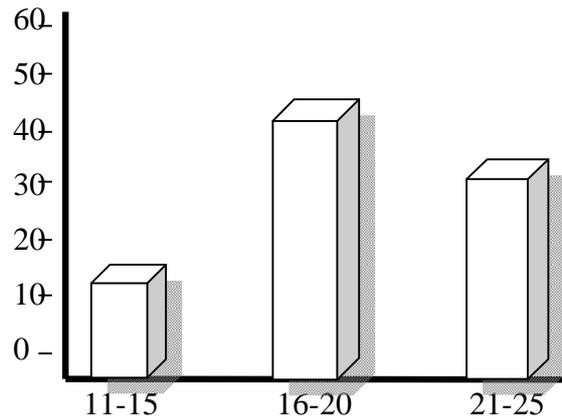
Dari data di atas dapat diketahui bahwa kekuasaan dalam instrumen popularitas da'i tergolong "baik".

b. Instrumen Minat Mad'u

Instrumen minat mad'u terdiri dari tiga indikator yaitu:

1) Perasaan senang

Cara yang dilakukan untuk menganalisis indikator perasaan senang sama dengan cara di atas. Dari penghitungan penulis diperoleh hasil sebagai berikut dalam bentuk gambar histogram.

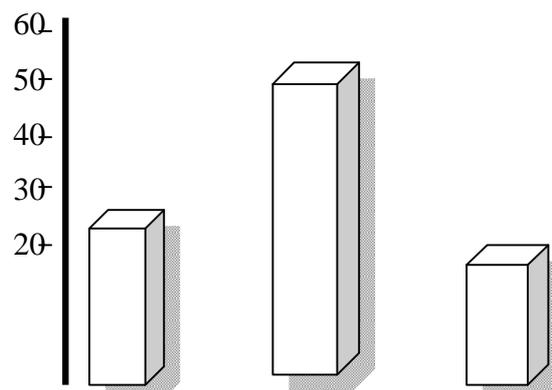


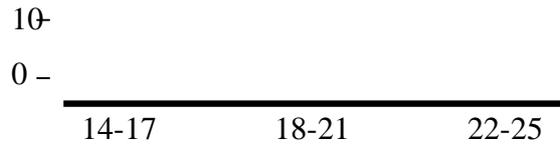
Gambar 4. Histogram perasaan senang dalam instrumen minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes

Data di atas juga menunjukkan bahwa perasaan senang dalam instrumen minat mad'u termasuk kategori cukup. Artinya perasaan senang terkadang berhubungan dengan minat mad'u terkadang juga tidak berhubungan dengan minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh.

2) Perhatian

Di bawah ini adalah gambar histogram perhatian dalam instrumen minat mad'u.



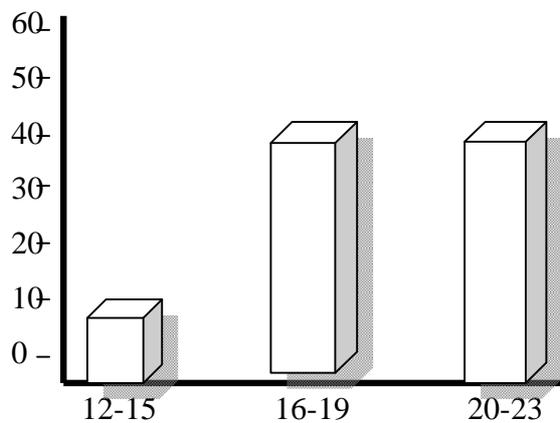


Gambar 5. Histogram perhatian dalam instrumen minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes

Gambar di atas menunjukkan bahwa perhatian dalam instrumen minat mad'u termasuk kategori "cukup".

3) Semangat usaha dan keaktifan

Di bawah ini adalah gambar histogram semangat usaha dan keaktifan dalam instrumen minat mad'u.



Gambar 6. Histogram semangat dan usaha keaktifan dalam instrumen minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes.

Gambar di atas menunjukkan bahwa indikator semangat usaha dan keaktifan dalam instrumen minat mad'u termasuk kategori

“baik”, artinya semangat dan usaha keaktifan berhubungan dengan minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh.

4.6 Analisis Deskriptif Data Hasil Angket Variabel X dan variabel Y

a. Analisis Deskriptif Data Hasil Angket Popularitas Da'i dalam Kegiatan Tabligh di Majelis Taklim Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

Setelah dilakukan penghitungan dan tabulasi data, selanjutnya data tersebut di analisis dengan teknik analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan *range* :

$$R=H-L+1$$

Keterangan

R : Range

H : Nilai Tertinggi

L : Nilai Terendah (Sugiyono, 2010:55)

$$R = 70 - 40 + 1 = 31$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}}$$
$$= \frac{31}{3}$$

=10,3 dibulatkan menjadi 11.

Oleh karena itu dapat diperoleh kualifikasi dan interaval nilai seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 10

Interval Nilai (X)

No	Interval	Keterangan
1.	40-50	Buruk
2.	51-61	Cukup
3.	62-72	Baik

2. Tabel Distribusi

Tabel 11

**Distribusi Frekuensi Popularitas Da'i dalam Kegiatan
Tabligh di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten
Brebes**

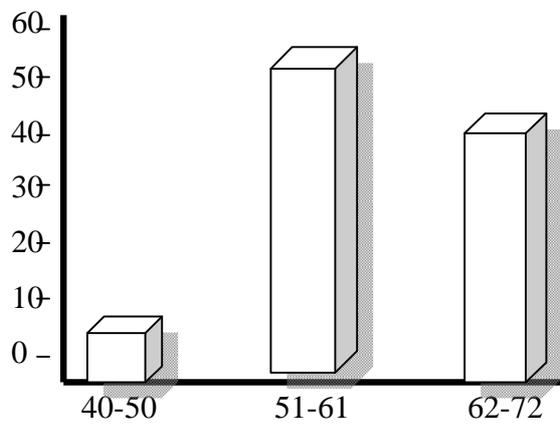
No	Interval	Frekuensi	Fr (%)
1.	40-50	6	9
2.	51-61	33	48
3.	62-72	29	42
		68	100

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi popularitas da'i dalam kegiatan tabligh di desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes di atas dapat diketahui nilai sebagai berikut:

interval 40-50 memiliki nilai 9%, untuk interval 51-61 memiliki nilai 48% dan untuk interval 62-72 memiliki nilai 43%.

3. Gambar Histogram

Dari hasil tabel distribusi frekuensi popularitas da'i dalam kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes di atas, maka data tersebut divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram popularitas da'i dalam kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes

4. Mencari nilai rata-rata popularitas da'i dalam kegiatan tabligh di desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes (X) menggunakan rumus *mean*, sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad \text{Keterangan : M = Mean}$$

$\sum x$ = jumlah nilai dari popularitas da'i

N = jumlah responden

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{4030}{68} \\ &= 59,26 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa popularitas da'i dalam kegiatan tabligh di desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes termasuk dalam kategori "cukup" yaitu pada interval 51-61 dengan nilai rata-rata 59,26.

b. Analisis Deskriptif Data Hasil Angket Minat Mad'u untuk Mengikuti Kegiatan Tabligh di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes

Setelah melakukan penghitungan dan tabulasi data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut dengan teknik analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan *range* :

$$R=H-L+1$$

Keterangan

R : Range

H : Nilai Tertinggi

L : Nilai Terendah (Sugiyono, 2010:55)

$$\begin{aligned} R &= 65 - 42 + 1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\ &= \frac{24}{3} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Oleh karena itu dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 12

Interval Nilai (Y)

No	Interval	Keterangan
1.	42-49	Buruk
2.	50-57	Cukup
3.	58-65	Baik

2. Tabel Distribusi

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Minat Mad'u untuk Mengikuti Kegiatan Tabligh di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes

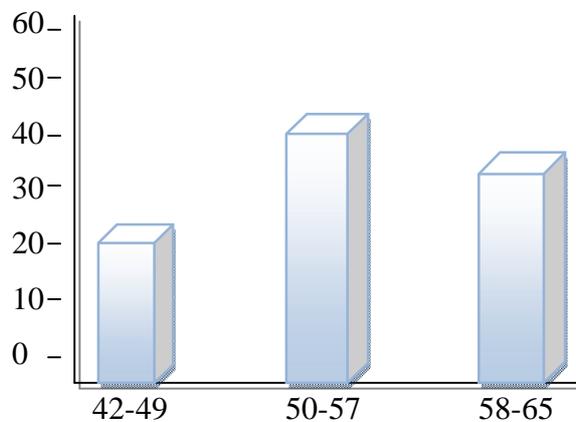
No	Interval	Frekuensi	Fr (%)
1.	42-49	16	23
2.	50-57	27	40
3.	58-65	25	37
		68	100

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes di atas dapat diketahui nilai sebagai berikut: interval 42-49 memiliki nilai 23%, untuk

interval 50-57 memiliki nilai 40% dan untuk interval 58-65 memiliki nilai 37%.

3. Gambar Histogram

Berdasarkan data distribusi frekuensi minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut di atas, selanjutnya data tersebut divisualisasikan ke dalam bentuk gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes

4. Mencari Nilai Rata-Rata (*Mean*)

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \quad \text{Keterangan : M = Mean}$$

$\sum x$ = jumlah nilai dari popularitas da'i

N = jumlah responden

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{3740}{68} \\ &= 55 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh di desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes termasuk dalam

kategori “cukup” yaitu pada interval 50-57 dengan nilai rata-rata 55.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang penulis peroleh selama mengadakan penelitian, maka pada bab ini akan dianalisa dengan tujuan untuk mencari kesesuaian antara realita di lapangan dengan teori yang ada, sehingga tujuan akhir penelitian ini dapat terjawab. Dalam analisa ini ada tiga tahapan antara lain analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan.

5.1. Analisis Pendahuluan

5.1.1. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Analisis Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan membagikan instrumen kepada 30 orang sebagai uji coba instrumen. Setelah dilakukan tabulasi data tentang hasil uji coba popularitas da'i, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas instrumen yaitu sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen Popularitas Da'i (Variabel X)

Penghitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$